

Demokrasi Sehat, Rakyat Bermartabat

Judul Buku : Catatan Orang Dalam
Penulis : Nur Elya Anggraini
Penerbit : Cantrik Pustaka
Cetakan : 1, Februari 2022
Tebal : 123 halaman
ISBN : 978-623-6063-60-6

Catatan Orang Dalam

Sehimpun Esai Pemilu & Pilkada

NUR ELYA ANGGRAINI

DISKURSUS demokrasi, pemilu, dan rakyat memang selalu menjadi perbincangan yang renyah. Apalagi ketika atmosfer panggung elektoral lima tahunan sudah mulai kental terasa. Percaturan politik, angkringan wacana pencalonan, dan *mind mapping* pergerakan partai sudah mensolek corak politik kita saat ini. Namun, ada pertanyaan menggantung di sana tentang hal yang elementer dan substansial perihal demokrasi, tentang makna ritus pemilu yang kita rayakan dengan pesta secara periodik, atau tentang fantasi bangsa yang mencitakan idealisme bernegara, 'dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat'. Hal itulah yang dilakukan oleh Nur Elya Anggraini sebagai 'orang dalam' di Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) untuk memberikan catatan kritis tentang kepemiluan. Geliat perpolitikan yang tidak sehat, yang potensial merusak mentalitas dan rasionalitas bernegara, mendorong penulis mengumpulkan kembali ide yang sempat berserakan di media masa dalam

sehimpun esai, 'Catatan Orang Dalam'.

Di awal, penulis sudah menggambarkan dengan bernas ihwal demokrasi dan kerentanan politisnya; 'Namanya juga kontestasi politik, kepentingan untuk menang akan dilakukan'. Namun ada nada harap dari ungkapan penulis selanjutnya yang dapat meluruskan demokrasi kita; 'Masalahnya, apakah kekuatan *civil society* mampu mengawal?' (hal 21).

Sebagai evaluasi, penulis menguraikan praktik politik uang (*money politics*), kontra/propaganda hoaks, kekerasan fisik dan mental kepada petugas, serta politisasi suku dan agama sebagai bagian dari politik identitas. Hal itu dilakukan untuk menjatuhkan lawan dalam perhelatan politik serta *framing* isu dan doktrin untuk memperoleh atensi publik.

Selanjutnya, kondisi pandemi kehendak digitalisasi. Covid-19 dan dunia virtual menjadi bagian doktrin perubahan telah mendikte terbentuknya tatanan baru, termasuk sistem kepemiluan. Masalah yang dihadapi tentu semakin kompleks. Politik buta yang kehilangan marwah moralnya menjadi sistematis dan masif dalam ruang digital. Ia menjadi bunyi yang sembunyi di mana jari menari dapat merusak akal sehat kita dalam satu hentakan. Seperti beredarnya politik uang pada Pemilu 2014, pembelahan publik secara diametral di Pemilu 2019, sampai pada Pilkada 2020 yang marak dengan politisasi bantuan sosial di tengah defisit pendapatan masyarakat akibat pandemi (hal 79).

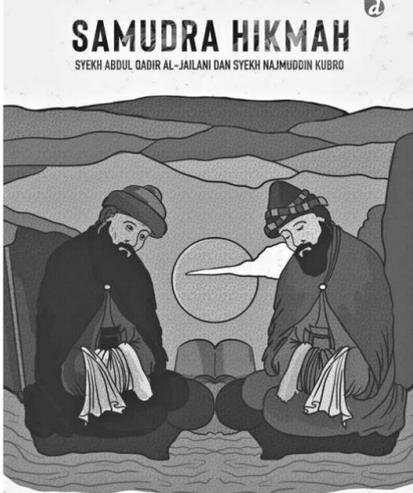
Sehingga dalam subvariabel selanjutnya, penulis menghidupkan ulang kesadaran kolektif masyarakat tentang tatanan *civil society* yang ideal dalam mengawal demokrasi dewasa ini. Ide cemerlang itu di antaranya, membentuk pemilih yang partisipatif, keterlibatan perempuan, membangun literasi digital, membangun ketokohan petugas ideal baik secara pengalaman dan moral, serta mengaggas *big data* sebagai pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat. KPU dan Bawaslu dalam hal ini harus bisa mengimbangi kondisi berikut tantangan Pemilu dari waktu ke waktu.

Pemilu adalah gerbong awal membentuk pemerintahan yang ideal. Partisipasi rakyat dalam kontestasi politik menentukan kualitas legitimasi yang diberikan. Hak suara sublim harganya. Pemilu dan pemerintahan berada dalam lingkaran setan, di mana Pemilu sebagai proses telah keliru, akan melahirkan pemerintah yang korup dan masyarakat yang pragmatis terhadap haknya. □

*) **A Fahrur Rozi**, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Menuju Insan Kamil Melalui Jalan Mistisisme

Judul Buku : Samudra Hikmah
Penulis : Nur Khalik Ridwan
Penerbit : Diva Press
Cetakan : 2022
Tebal : 320 halaman
ISBN : 978-623-293-544-0



NUR KHALIK RIDWAN

KONSEP insan kamil di dalam lingkaran tasawuf sejatinya mengacu terhadap hubungan yang begitu dekat antara manusia dengan Sang Kekasih (Tuhan). Di mana dalam diri insan kamil mengacu terhadap kondisi 'tersingkapnya' dzat Tuhan kepada makhluk yang termanifestasi melalui asma-asma dalam alam semesta. Hal ini akan dapat terealisasi dengan jalan 'misticisme' dalam Islam.

Misticisme dalam Islam merupakan sebuah jalan untuk mendekati diri pada Sang Pencipta, yaitu dengan melalui jalan tarekat-tarekat hingga 'tersingkapnya' tabir antara makhluk dengan Tuhannya. Namun untuk mencapai tingkat keterhubungan ini tidaklah mudah, harus melalui beberapa tahapan yang sangat sulit. Tahapan-tahapan ini menurut Syekh Abu Yazid al-Bustami harus memiliki guru pembimbing, tidak cukup hanya dengan mempraktikkan kedisiplinan dalam level syariat.

Penjelasan-penjelasan yang diberikan dalam

'Samudra Hikmah' oleh Nur Khalik Ridwan yaitu dalam pandangan Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubra mempunyai pendekatan yang berbeda dalam proses pendekatan seorang hamba kepada Sang Pencipta. Meski berbeda, tujuan dari konteks jalan yang ditempuh sama yaitu memperhalus perbuatan diri hingga sampai level mengenal dzat Yang Maha Tunggal, yang terkonsep dalam *maqam tajalli* keesaan Tuhan. Ibnu Arabi mendefinisikan *tajalli* ini sebagai manifestasi kebenaran Tuhan dalam alam semesta melalui nama-namaNya.

Dibutuhkan beberapa tahapan untuk mencapai *maqam tajalli*. Dalam ilmu tasawuf ada tiga tahapan untuk menekan hawa nafsu pada titik terendah. Tahapan pertama adalah *takhalli* (upaya mengosongkan diri dari perbuatan tercela), tahapan kedua adalah *tahalli* (menghiasi diri atau mengisi diri yang telah dikosongkan tadi), tahapan yang terakhir adalah *tajalli* (tersingkapnya nur gaib).

Dalam buku ini dijelaskan bahwa dalam mencapai *maqam takhalli*, *tahalli*, sampai *maqam tajalli* seseorang diarahkan untuk memperbaiki diri dari perbuatan-perbuatan yang didasarkan atas nafsu dengan cara membaca wirid-wirid yang telah diajarkan dalam tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Syathariyyah. Hal ini merupakan upaya dalam menekan *lathaiif-lathaiif* hingga seseorang tersebut dapat menjadi manusia yang mempunyai karakter insan kamil. (hal 20)

Namun dalam praktik pengamalannya, seseorang yang ingin sampai pada *thiflul ma'ani* (manusia yang sebenar-benarnya) tidak cukup dengan hanya membaca wirid-wirid yang diketahui semata. Akan tetapi harus didasarkan pada, 'adakah tidaknya seorang penghubung antara makhluk dengan Sang Pencipta?'. Artinya ada seseorang yang membimbing untuk seorang pemula dalam melalui segala tahapan dan untuk melewati berbagai alam yang akan dilalui. Inilah yang disebut sebagai 'pendidikan kewalian' menurut Syekh Abdul Qadir al-Jailani.

Tujuan daripada mempelajari ilmu-ilmu misticisme dalam Islam merupakan sebuah upaya untuk mengisi kekeringan ruhani akan sifat-sifat Tuhan. Di mana dalam konteks realitas sosial saat ini, begitu banyaknya manusia yang bersifat amoral ataupun tidak peduli terhadap sesama. Hal ini diakibatkan karena mereka cenderung tidak memahami eksistensi dari keterciptaan mereka sendiri. □

*) **Rizal Umam**, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Kutoarjo					
	Brkt	Tiba			
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38	14.51
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya					
	Brkt	Tiba			
Bima	00.29	04.36			
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba	
Ranggajati	11.15	15.57	11.12	11.51	
Argo Willis	14.44	18.53	17.58	18.37	
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
KA BANDARA YIA					
Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta					
	Brkt	Tiba			
Bima	00.29	04.36			
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba	
Ranggajati	11.15	15.57	11.12	11.51	
Argo Willis	14.44	18.53	17.58	18.37	
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo					
	Brkt	Tiba			
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Willis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 29 Maret 2022

TR	10:45	11:30	12:00	12:30	13:00	13:45	14:45	15:30	16:15	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	07:00	07:05	07:30	08:00	08:05	09:00	09:05	10:45	12:05	14:00	15:05	15:30	16:05	18:00	18:05	20:30	21:00	22:30	05:00	06:00	07:30	08:00	09:00	09:30	10:30	11:00	15:30	17:00	18:30	20:00	21:00	22:00	04:00	04:30	05:00	06:30	07:30	08:30	09:30	10:30	11:00	13:30	15:30	17:30	19:30	23:30	06:00	06:05	06:30	04:00	05:00	05:30	06:30	07:30	08:30	09:30	10:30	11:00	13:30	15:30	17:30	19:30	23:30	06:00	06:05	06:30
TR	04:30: Serambi Islami	06:00: Klik Indonesia Pagi	07:00: Selamat Pagi Indonesia	07:30: Info Covid 19 Terkini	11:30: Klik Indonesia Siang	13:00: Drama	14:00: Indonesia	14:03: Pesona Indonesia	14:30: Mimbar Agama	15:00: Cerdas Cermat	15:03: Buah HatiKu Sayang	16:00: Info Terkini	17:30: English News Service	18:00: Klik Indonesia Malam	20:00: Musik Indonesia	21:00: Dunia Dalam Berita	21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	00:00: Dua Untuk Bangsa	00:30: Olahraga Tradisional	01:00: Pesona Indonesia	04:30: Serambi Islami	06:00: Klik Indonesia Pagi	07:00: Selamat Pagi Indonesia	07:30: Info Covid 19 Terkini	11:30: Klik Indonesia Siang	13:00: Drama	14:00: Indonesia	14:03: Pesona Indonesia	14:30: Mimbar Agama	15:00: Cerdas Cermat	15:03: Buah HatiKu Sayang	16:00: Info Terkini	17:30: English News Service	18:00: Klik Indonesia Malam	20:00: Musik Indonesia	21:00: Dunia Dalam Berita	21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	00:00: Dua Untuk Bangsa	00:30: Olahraga Tradisional	01:00: Pesona Indonesia	04:30: Serambi Islami	06:00: Klik Indonesia Pagi	07:00: Selamat Pagi Indonesia	07:30: Info Covid 19 Terkini	11:30: Klik Indonesia Siang	13:00: Drama	14:00: Indonesia	14:03: Pesona Indonesia	14:30: Mimbar Agama	15:00: Cerdas Cermat	15:03: Buah HatiKu Sayang	16:00: Info Terkini	17:30: English News Service	18:00: Klik Indonesia Malam	20:00: Musik Indonesia	21:00: Dunia Dalam Berita	21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	00:00: Dua Untuk Bangsa	00:30: Olahraga Tradisional	01:00: Pesona Indonesia	04:30: Serambi Islami	06:00: Klik Indonesia Pagi	07:00: Selamat Pagi Indonesia	07:30: Info Covid 19 Terkini	11:30: Klik Indonesia Siang	13:00: Drama	14:00: Indonesia	14:03: Pesona Indonesia	14:30: Mimbar Agama	15:00: Cerdas Cermat	15:03: Buah HatiKu Sayang	16:00: Info Terkini	17:30: English News Service	18:00: Klik Indonesia Malam	20:00: Musik Indonesia	21:00: Dunia Dalam Berita	21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	00:00: Dua Untuk Bangsa	00:30: Olahraga Tradisional	01:00: Pesona Indonesia	



Karya SH Mintardja

DEMIKIANLAH iring-iringan itu semakin lama menjadi semakin mendekati rumah Ki Argajaya. Tetapi semakin banyak pula mereka melihat wajah-wajah yang tidak puas dan bahkan memancarkan dendam di hati mereka.

Dengan hati yang berdebar-debar Ki Argajaya kemudian memasuki regol padukuhannya. Iring-iringan itu berhenti sejenak di depan regol karena para pengawal padukuhannya ingin mendengar keputusan Ki Argapati tentang adiknya itu.

"Ki Argajaya sudah diampuni kesalahannya, seperti juga orang-orang lain yang mendengar seruan Ki Argapati," pemimpin rombongan pengawal yang mengantarkan Ki Argajaya itu menjelaskan.

Pemimpin pengawal padukuhannya itu memandang Ki Argajaya dari ujung kakinya sampai ke ikat kepalanya, seakan-akan belum pernah melihat sebelumnya. Dengan nada yang kecut ia bertanya, "Benarkah begitu Ki Argajaya?"

Ki Argajaya merasakan nada pahit itu menyentuh perasaannya. Tetapi ia tidak dapat berbuat apa pun juga. Sambil nengangguk ia menjawab, "Ya demikianlah agaknya."

"Apakah Ki Argajaya tidak memegang tekad perlawanan seperti Sidanti yang mati oleh adiknya sendiri?"

"Aku mengalami perkembangan tanggapan terhadap keadaan dan keadaan Tanah ini. Ini adalah sikap yang membuat aku dimaafkan oleh Kakang Argapati."

"Ternyata Sidanti agak lebih jantan dari Ki Argajaya. Ia mati menggenggam tanggung jawab."

"Aku mengalami perkembangan perasaan, pikiran, dan tanggapan. Ini adalah pertanda bahwa aku masih hidup, seperti orang-orang lain pula. Kadang-kadang keputusan yang telah dibuat hari ini akan disesali di keesokan harinya."

"Huh, kau memang pandai menyusun kalimat-kalimat itu. Tetapi kau bagi kami tidak

lebih dari seorang pengecut."

Ki Argajaya tidak menjawab. Ia harus menerima penghinaan yang langsung menusuk jantungnya itu.

Pemimpin pengawal yang mengantarkannya pun tidak menyahut. Ia menyadari keadaan yang sedang dihadapinya. Kalau ia ikut campur dalam pembicaraan itu, maka suasananya tidak akan menjadi semakin baik. Karena itu ia telah membuat dirinya untuk membiarkan Ki Argajaya menjawab sendiri pertanyaan itu selama pembicaraan itu tidak berbahaya bagi segala pihak.

"Bukankah sekarang kau akan pulang ke rumahmu?" tanya pemimpin pengawal itu. "Ya," jawab Ki Argajaya.

Tiba-tiba pemimpin pengawal itu menyeringkir sambil menbungkukkan kepalanya dalam-dalam, "Silahkan, Tuanku."

Sekali lagi dada Ki Argajaya berdesir. Tetapi sekali lagi ia harus menelan penghinaan itu. (Bersambung-f)

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN					
DARI BANDARA ADISUTJIPTO SAMARINDA			DARI BANDARA YIA		
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
08:00 WBB	JOG - SUB	06:00	BATIK AIR	06:00	NAM AIR
CITILINK	RUTE	TARLAN	MASKAPAI	07:25	AIR ASIA
07:40	JOG - HLP	JAM	MASKAPAI	07:55	LION AIR
11:35	JOG - HLP	06:00	LION AIR	07:55	AIR ASIA
15:20	JOG - HLP	DENPASAR	MASKAPAI	07:25	LION AIR
		JAM	MASKAPAI	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	NAM AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	AIR ASIA	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	LION AIR	07:25	LION AIR
		06:00	GARUDA	07:55	AIR ASIA
		06:00	CITILINK	07:25	LION AIR
		06:00	BATIK AIR	07:55	AIR ASIA
		06:00	L		